

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia, Pendidikan terakhir dan status karyawan.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap Karyawan bagian produksi di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Lampung berjumlah Responden 45 orang.

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-Laki	35	77.8
Perempuan	10	22.2
Jumlah Responden	45	100

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Dari tabel 4.1 karakter responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa Jumlah Responden tertinggi yaitu Laki-laki, artinya Karyawan bagian produksi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Lampung yang menjadi responden di dominasi oleh Karyawan bagian produksi Laki-laki, yaitu sebanyak 35 atau 77.8%. (Lampiran 3)

4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
20 - 25 Tahun	11	24.4
26 - 30 Tahun	11	24.4
31 - 35 Tahun	18	40.0
36 - 40 Tahun	5	11.1
Total	45	100

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Dari hasil tabel 4.2 karakter responden berdasarkan usia diketahui bahwa Jumlah Responden tertinggi yaitu usia 31-35 tahun, artinya Karyawan bagian produksi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Lampung yang menjadi responden di dominasi oleh Karyawan bagian produksi yang berusia 31-35 tahun, yaitu sebanyak 18 orang atau 40.0%. (Lampiran 2)

4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
SMA	22	48.9
Diploma III	15	33.3
Strata 1	8	17.8
Total	45	100

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Dari hasil tabel 4.3 karakter responden berdasarkan Pernah Mengunjungi Indogrosir Sebanyak diketahui bahwa Jumlah Karyawan bagian produksi tertinggi yaitu pada Karyawan bagian produksi yang berpendidikan SMA, artinya Karyawan bagian produksi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Lampung yang menjadi responden di dominasi oleh Karyawan bagian produksi karyawan yang berpendidikan SMA, yaitu sebanyak 22 orang atau 48.9%. (Lampiran 2)

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Karyawan

Tabel 4.4

**Karakteristik Responden Berdasarkan
Status Karyawan**

Status Karyawan	Jumlah Responden	Persentase
Karyawan Tetap	13	28.9
Karyawan Kontrak	32	71.1
Total	45	100

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Dari hasil tabel 4.4 karakter responden berdasarkan Jenis Member yang dimiliki diketahui bahwa Jumlah Responden tertinggi yaitu pada jawaban Karyawan Kontrak, artinya Karyawan bagian produksi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Lampung yang menjadi responden di dominasi oleh Karyawan Kontrak yaitu sebanyak 32 orang atau 71.1%. (Lampiran 2)

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban tentang variabel Lingkungan Kerja Fisik dan *Job Insecurity* Terhadap Produktivitas Kerja yang disebarkan kepada 45 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X₁)

No.	Pernyataan	Jawaban										Total
		STS		TS		CS		S		SS		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	F	%	F	%	F	
1.	Bangunan gedung tempat bekerja terasa nyaman	0	0.0	4	8.9	14	31.1	15	33.3	12	26.7	170
2.	Tata letak peralatan kerja seperti meja, kursi dll tersusun rapi di ruang kerja	0	0.0	5	11.1	15	33.3	18	40.0	7	15.6	162
3.	Fasilitas yang tersedia dapat mengoptimalkan hasil kerja	0	0.0	5	11.1	10	22.2	18	40.0	12	26.7	172
4.	Sarana transportasi dapat mengatur waktu kerja lebih baik	0	0.0	7	15.6	6	13.3	9	20.0	23	51.1	183
5.	Temperature ditempat kerja tidak mempengaruhi suhu tubuh	0	0.0	3	6.7	15	33.3	17	37.8	10	22.2	169
6.	Sirkulasi udara dalam ruang kerja sudah baik	0	0.0	9	20.0	10	22.2	17	37.8	9	20.0	161
7.	Pencahayaan ditempat kerja membantu dalam menyelesaikan pekerjaan	0	0.0	6	13.3	10	22.2	19	42.2	10	22.2	168
8.	Sulit bergerak karena gangguan mekanis mengganggu pekerjaan	0	0.0	6	13.3	14	31.1	14	31.1	11	24.4	165
9.	Tempat kerja terdapat bau-bauan yang tidak sedap	0	0.0	5	11.1	10	22.2	17	37.8	13	28.9	173
10.	Tingkat kebisingan dalam bekerja mempengaruhi fokus dan mengganggu pekerjaan	0	0.0	7	15.6	7	15.6	22	48.9	9	20.0	168

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas pernyataan dengan nilai total tertinggi yaitu pada pernyataan 4 yaitu Sarana transportasi dapat mengatur waktu kerja lebih baik dengan total nilai 183. Jawaban dengan nilai total terendah terdapat pada pernyataan no 6 yaitu Sirkulasi udara dalam ruang kerja sudah baik dengan total nilai 161.

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden Variabel *Job Insecurity* (X₂)

No.	Pernyataan	Jawaban										Total
		STS		TS		CS		S		SS		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	F	%	F	%		
1	Mampu mempertahankan gaji sekarang	0	0.0	3	6.7	13	28.9	14	31.1	15	33.3	176
2	Status yang diterima dari jabatan dalam perusahaan sangat penting	0	0.0	7	15.6	12	26.7	13	28.9	13	28.9	167
3	Mempunyai kesempatan untuk dipromosikan	0	0.0	3	6.7	13	28.9	17	37.8	12	26.7	173
4	Karyawan mampu menghadapi ancaman yang timbul dari sekitar Lingkungan Kerja Fisik	0	0.0	5	11.1	6	13.3	10	22.2	24	53.3	188
5	Kesempatan untuk dipromosikan	0	0.0	4	8.9	17	37.8	15	33.3	9	20.0	164
6	Mampu mempertahankan kesempatan untuk memperoleh kenaikan gaji secara berkala	0	0.0	6	13.3	11	24.4	19	42.2	9	20.0	166
7	Tugas yang harus karyawan kerjakan setiap harinya sangat banyak sehingga sering membuat karyawan kelelahan	7	15.6	3	6.7	14	31.1	14	31.1	7	15.6	146
8	Karyawan tidak punya cukup waktu untuk menyelesaikan semua pekerjaannya	3	6.7	2	4.4	7	15.6	22	48.9	11	24.4	171

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden diatas pernyataan dengan nilai total tertinggi yaitu pada pernyataan 4 yaitu Karyawan mampu menghadapi ancaman yang timbul dari sekitar Lingkungan Kerja Fisik dengan total nilai 188. Jawaban dengan total nilai terendah terdapat pada pernyataan no 7, yaitu Tugas yang harus karyawan kerjakan setiap harinya sangat banyak sehingga sering membuat karyawan kelelahan 146.

Tabel 4.7
Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas Kerja (Y)

No.	Pernyataan	Jawaban										Total
		STS (1)		TS (2)		CS (3)		S (4)		SS (5)		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Mampu menyelesaikan target dalam menyelesaikan tugas dengan baik	1	2.2	5	11.1	16	35.6	13	28.9	10	22.2	161
2	Jumlah dari hasil pekerjaan selalu memenuhi target yang telah ditetapkan.	0	0.0	3	6.7	18	40.0	17	37.8	7	15.6	163
3	Ada rasa puas dalam hati apabila menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan benar	0	0.0	5	11.1	12	26.7	17	37.8	11	24.4	169
4	Karyawan dapat mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja	0	0.0	5	11.1	10	22.2	15	33.3	15	33.3	175
5	Karyawan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja	2	4.4	2	4.4	15	33.3	16	35.6	10	22.2	165

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.7 jawaban responden diatas pernyataan dengan nilai total tertinggi yaitu pada pernyataan 4 yaitu Karyawan dapat mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja dengan total nilai 175. Jawaban dengan total nilai terendah terdapat pada pernyataan no 1 yaitu Mampu menyelesaikan target dalam menyelesaikan tugas dengan baik dengan total nilai 161.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji realibilitas yang diuji cobakan pada responden. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 20.0*

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Kuesioner Lingkungan Kerja Fisik (X₁)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{table}	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,682	0,287	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 2	0,701	0,287	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 3	0,823	0,287	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 4	0,557	0,287	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 5	0,675	0,287	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 6	0,667	0,287	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 7	0,790	0,287	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 8	0,678	0,287	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 9	0,669	0,287	r _{hitung} > r _{table}	Valid

Pernyataan 10	0,642	0,287	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
---------------	-------	-------	--------------------------	-------

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel Lingkungan Kerja Fisik (X_1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Lingkungan Kerja Fisik. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,823 dan paling rendah 0,557. Dengan demikian seluruh item Lingkungan Kerja Fisik dinyatakan valid. (Lampiran 5)

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kuesioner *Job Insecurity* (X_2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,658	0,287	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 2	0,572	0,287	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 3	0,759	0,287	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 4	0,554	0,287	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 5	0,520	0,287	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 6	0,573	0,287	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 7	0,371	0,287	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 8	0,428	0,287	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel *Job Insecurity* (X_2) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,759 dan paling rendah 0,371 Dengan demikian seluruh item *Job Insecurity* dinyatakan valid. (Lampiran 5).

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel
Produktivitas Kerja (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,727	0,287	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 2	0,451	0,287	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 3	0,680	0,287	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 4	0,638	0,287	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 5	0,487	0,287	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.10 diatas hasil uji validitas variabel Produktivitas Kerja (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Variabel Produktivitas Kerja. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,727 dan paling rendah 0,451. Dengan demikian seluruh item Variabel Produktivitas Kerja dinyatakan valid. (Lampiran 5)

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X_1 , variabel X_2 , variabel X_3 , variabel X_4 , dan instrumen variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 20.0*. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Daftar Interpretasi r

Koefisien r	Realibilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Suliyanto (2018)

Berdasarkan tabel 4.11 ketentuan reliable diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien alpha chronbach	Koefisien r	Simpulan
Lingkungan Kerja Fisik	0,874	0,8000 – 1,000	Sangat Tinggi
<i>Job Insecurity</i>	0,655	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Produktivitas Kerja	0,702	0,6000 – 0,7999	Tinggi

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.12 diatas nilai cronbach's alpha variabel Lingkungan Kerja Fisik (X_1) sebesar 0,915 dengan tingkat reliabel Sangat Tinggi, untuk variabel *Job Insecurity* (X_2) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,655 dengan tingkat reliabel Tinggi, untuk Variabel Produktivitas Kerja (Y) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,702 yang dengan tingkat reliabel Tinggi. (Lampiran 6)

4.3 Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.13
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas Kerja	0,338	0,05	Sig>Alpha	Linier
<i>Job Insecurity</i> terhadap Produktivitas Kerja	0,809	0,05	Sig>Alpha	Linier

Sumber : Hasil data diolah tahun 2024

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.13 pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada *Anova Table* dengan taraf signifikansi 0,05 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Lingkungan Kerja Fisik (X_1) terhadap Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0,338 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Nilai signifikansi untuk variabel *Job Insecurity* (X_2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0,809 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Dengan demikian maka Sig > alpha maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi untuk variabel berbentuk linier. (Lampiran 8).

4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas hanya menggunakan Regresi linier berganda pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.0.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Lingkungan Kerja	0,473>0,1	2,115<10	Tidak ada gejala

Fisik			multikolinieritas
<i>Job Insecurity</i>	0,473>0,1	2,115<10	Tidak ada gejala multikolinieritas

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel Lingkungan Kerja Fisik, dan *Job Insecurity* diatas lebih dari 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 yang artinya dari kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam variabel penelitian ini. (Lampiran 9)

4.4 Hasil Metode Analisis Data

Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.15

Hasil Perhitungan Coefficients Regresi

Variabel	Nilai regresi
Constant	16.032
Lingkungan Kerja Fisik	0.229
<i>Job Insecurity</i>	0.259

Sumber: Hasil data diolah tahun 2024

Dari tabel 4.15 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program *SPSS 20.0* Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

$$Y = 16.032 + 0.229 X_1 + 0.259 X_2$$

a. Koefisien konstanta (Y)

Variabel Produktivitas Kerja sebesar 16.032 satu satuan jika Jumlah Responden variabel Lingkungan Kerja Fisik, *Job Insecurity*, tetap atau sama dengan nol (0).

b. Koefisien Lingkungan Kerja Fisik (X_1)

Jika Jumlah Responden Lingkungan Kerja Fisik naik sebesar satu satuan maka Produktivitas Kerja akan meningkat sebesar 0,229 satu satuan.

c. Koefisien *Job Insecurity* (X_2)

Jika Jumlah Responden *Job Insecurity* naik satu satuan maka Produktivitas Kerja akan meningkat sebesar 0,259 satu satuan.

Berdasarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai beta. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Job Insecurity* (X_2) merupakan faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap Produktivitas Kerja (Y) karena diperoleh nilai beta sebesar 0,259.

Tabel 4.16
Hasil Uji Model Summary

Variabel	R (korelasi)	Rsquares (koefisien determinasi)
Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja	0,502 ^a	0,252

Sumber: Hasil data diolah tahun 2024

Dari tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai koefisien determinan (R) Korelasi sebesar 0,502 artinya variabel Lingkungan Kerja Fisik (X_1) mempengaruhi Produktivitas Kerja (Y) sebesar 50.2% dan sisanya 49.8% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai *R Squares* menunjukkan arah hubungan antara Lingkungan Kerja Fisik (X_1) dan Produktivitas Kerja (Y) adalah positif artinya jika Lingkungan Kerja Fisik (X_1) naik maka Produktivitas Kerja (Y) akan meningkat. (Lampiran 10)

Tabel 4.17
Hasil Uji Model Summary

Variabel	R (korelasi)	Rsquares (koefisien determinasi)
<i>Job Insecurity</i> Terhadap Produktivitas Kerja	0,456 ^a	0,208

Sumber: Hasil data diolah tahun 2024

Dari tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai koefisien determinan (R) Korelasi sebesar 0,456 artinya variabel *Job Insecurity* (X_2) mempengaruhi Produktivitas Kerja (Y) sebesar 45.6% dan sisanya 54.4% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai *R Squares* menunjukkan arah hubungan antara *Job Insecurity* (X_2) dan Produktivitas Kerja (Y) adalah positif artinya jika *Job Insecurity* (X_2) naik maka Produktivitas Kerja (Y) akan meningkat. (Lampiran 10)

Tabel 4.18
Hasil Uji Model Summary

Variabel	R (korelasi)	Rsquares (koefisien determinasi)
Lingkungan Kerja Fisik dan <i>Job Insecurity</i> Terhadap Produktivitas Kerja	0,502 ^a	0,252

Sumber: Hasil data diolah tahun 2024

Dari tabel 4.18 diatas, diperoleh nilai koefisien determinan (R) Korelasi sebesar 0,520 artinya variabel Lingkungan Kerja Fisik (X_1) dan *Job Insecurity* (X_2) mempengaruhi Produktivitas Kerja (Y) sebesar 52.0% dan sisanya 48.0% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai *R Squares* menunjukkan arah hubungan antara Lingkungan Kerja Fisik (X_1), *Job Insecurity* (X_2) dan Produktivitas Kerja (Y) adalah positif artinya jika Lingkungan Kerja Fisik (X_1), *Job Insecurity* (X_2) naik maka Produktivitas Kerja (Y) akan meningkat. (Lampiran 10)

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.19

Hasil Perhitungan Coefficients^a

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	t _{hitung}	t _{tabel}	Kondisi	Keterangan
Lingkungan Kerja Fisik	0,000	0,05	Sig<alpha	3.811	1,681	t _{hitung} > t _{tabel}	Ho ditolak
<i>Job Insecurity</i>	0,002	0,05	Sig<alpha	3.360	1,681	t _{hitung} > t _{tabel}	Ho ditolak

Sumber: Hasil data diolah tahun 2024

1. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X₁) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan tabel 4.19 didapat perhitungan pada variabel Lingkungan Kerja Fisik (X₁) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.811 sedangkan nilai t_{tabel} dengan dk (dk=45-2=43) adalah 1,681 jadi t_{hitung} (3.811) > t_{tabel} (1,681) dan nilai sig (0,000) < alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga di simpulkan bahwa Lingkungan Kerja Fisik (X₁) secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Lampung. (Lampiran 11)

2. Pengaruh *Job Insecurity* (X₂) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan tabel 4.19 didapat perhitungan pada variabel *Job Insecurity* (X₂) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.360 sedangkan nilai t_{tabel} dengan dk (dk=45-2=43) adalah 1,681 jadi t_{hitung} (3.360) > t_{tabel} (1,681) dan nilai sig (0,002) < alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga disimpulkan bahwa *Job Insecurity* (X₂) secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Lampung. (Lampiran 11)

4.5.2 Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.20
Hasil Uji F

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Kondisi	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan Kerja Fisik <i>Job Insecurity</i>	7.769	3.22	$F_{hitung} > F_{tabel}$	0,001	0,05	Sig<Alpha	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber: Hasil data diolah tahun 2024

Berdasarkan dari data pada tabel 4.20 diatas adalah hasil pengujian hipotesis dengan uji F diperoleh nilai untuk F_{hitung} sebesar 7.769 sedangkan F_{tabel} dengan $\alpha=0,05$ dan $df_1= n-k-1$ ($3-1=2$) dan df_2 $n-k$ ($45-3=42$) yaitu sebesar 3.22. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($7.769 > 3.22$). Maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, dan *Job Insecurity* terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Lampung.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pembahasan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan dari faktor Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Lampung. Hal ini didukung oleh nilai t hitung sebesar 3.811 sedangkan nilai t_{tabel} dengan dk ($dk=45-2=43$) adalah 1,681 jadi t_{hitung} (3.811) $>$ t_{tabel} ($1,681$) dan nilai sig ($0,000$) $<$ alpha ($0,05$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga Lingkungan Kerja Fisik (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Lampung.

Menurut Enny (2019) Lingkungan Kerja Fisik adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja karyawan yang meliputi Lingkungan Kerja Fisik fisik dan nonfisik yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga akan memperoleh hasil kerja yang maksimal. Lingkungan Kerja Fisik yang dimaksudkan adalah lingkungan dimana Karyawan melakukan pekerjaannya sehari-hari. Hal itu merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh agar karyawan dapat melaksanakan tugasnya tanpa mengalami gangguan, karena Lingkungan Kerja Fisik dapat mempengaruhi prestasi kerja karyawan.

Jika karyawan menyenangi lingkungan dimana dia bekerja, maka karyawan tersebut akan merasa betah berada dalam tempat kerjanya dalam waktu yang cukup panjang untuk menyelesaikan pekerjaannya. Hasil temuan ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Irmawati (2023) menyatakan bahwa Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Penelitian Nabella (2021) mengatakan bahwa Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja. Kondisi Lingkungan Kerja Fisik dikatakan baik atau sesuai apabila manusia dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman, dan nyaman. Kesesuaian Lingkungan Kerja Fisik dapat dilihat akibatnya dalam jangka waktu yang lama lebih jauh lagi lingkungan-Lingkungan Kerja Fisik yang kerja yang efisien. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Lingkungan Kerja Fisik yang baik dapat meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan.

4.6.2 Pembahasan *Job Insecurity* Terhadap Produktivitas Kerja

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan dari faktor *Job Insecurity* Terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Lampung. Hal ini didukung dengan hasil uji t *Job Insecurity* (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.360 sedangkan nilai t_{tabel} dengan dk ($dk=45-2=43$) adalah 1,681 jadi t_{hitung} (3.360) $>$ t_{tabel} ($1,681$) dan nilai sig ($0,002$) $<$ alpha ($0,05$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga *Job Insecurity* (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Lampung.

Kenyamanan dan keamanan kerja tentunya merupakan hal yang sangat diinginkan oleh seorang karyawan dalam melakukan pekerjaan. Ketidakamanan kerja *Job Insecurity* bisa dihindari dengan pemberian kompensasi. Didalam suatu perusahaan pemberian kompensasi memiliki pengaruh terhadap kinerja seorang karyawan sehingga produktivitas kerjanya akan meningkat karena dengan hal itu seorang karyawan akan merasa aman dan nyaman atas kompensasi yang diberikan oleh perusahaan sehingga rasa tidak aman dalam bekerja bisa dihindarkan. *Job Insecurity* yang juga melibatkan resiko kehilangan pekerjaan atau kehilangan komponen-komponen pekerjaan yang bernilai.

Ketidakamanan kerja juga diartikan sebagai kondisi psikologis seseorang (karyawan) yang menunjukkan rasa bingung atau merasa tidak aman dikarenakan kondisi lingkungan yang berubah-ubah. Kondisi ini muncul karena banyaknya jenis pekerjaan yang sifatnya sesaat atau pekerjaan kontrak. Menurut Iskandar & Yuhansyah (2018) *Job Insecurity* atau Ketidakamanan Kerja adalah persepsi subyektif individu terhadap pentingnya aspek-aspek pekerjaan, pentingnya keseluruhan pekerjaan dan ketidakberdayaan untuk menghadapi berbagai masalah pekerjaan.

Menurut Audina (2018) *Job Insecurity* merupakan ketidakpastian yang menyertai suatu pekerjaan yang menyebabkan rasa takut atau tidak aman terhadap konsekuensi pekerjaan tersebut yang meliputi ketidakpastian penempatan atau ketidakpastian masalah gaji serta kesempatan mendapatkan promosi atau pelatihan. *Job Insecurity* merupakan situasi dimana pekerja merasa tidak aman ketika melaksanakan tugasnya dan dapat menyebabkan terjadinya ketegangan pada saat bekerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Menurut Saputra (2017) *Job Insecurity* adalah kondisi psikologis seseorang karyawan yang menunjukkan rasa bingung atau merasa tidak aman dikarenakan kondisi lingkungan yang berubah-ubah. Kondisi ini muncul karena banyaknya jenis pekerjaan yang sifatnya sesaat atau pekerjaan kontrak. Makin banyaknya jenis pekerjaan dengan durasi waktu yang sementara atau tidak permanen, menyebabkan semakin banyaknya karyawan yang mengalami *Job Insecurity*. Sehingga diharapkan subjek yang terlibat dalam penelitian ini untuk tetap mempertahankan *job insecurity* yang telah dimiliki terutama dorongan untuk menyelesaikan tugas dan keinginan untuk berhasil dalam bekerja agar dapat meningkatkan produktivitas kerja.

4.6.3 Pembahasan Lingkungan Kerja Fisik (X₁) Dan *Job Insecurity* (X₂) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan dari faktor Lingkungan Kerja Fisik dan *Job Insecurity* terhadap Produktivitas Kerja PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Lampung. Hal ini didukung oleh nilai F hitung sebesar 7.769 sedangkan F_{table} dengan $\alpha=0,05$ dan $df_2= n-k-1$ ($3-1=2$) dan $df_1 n-k$ ($45-3=42$) yaitu sebesar 3.22. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($7.769 > 3.22$). Maka H₀ yang diajukan ditolak dan H_a diterima. Terdapat pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, dan *Job Insecurity* terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Lampung.

Lingkungan Kerja Fisik disebut juga Lingkungan Kerja Fisik psikis, yaitu keadaan di sekitar tempat kerja yang bersifat non fisik. Lingkungan Kerja Fisik semacam ini tidak dapat ditangkap secara langsung dengan panca indera. Akan tetapi, Lingkungan Kerja Fisik ini dapat dirasakan oleh karyawan melalui hubungan- hubungan sesama rekan kerja, hubungan antar karyawan dengan atasan, ataupun hubungan atasan dengan bawahan. Menurut Enny (2019) Lingkungan Kerja Fisik adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja karyawan yang meliputi Lingkungan Kerja Fisik fisik dan nonfisik yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga akan memperoleh hasil kerja yang maksimal. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Lingkungan Kerja Fisik yang baik dapat meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Audina (2018) *Job Insecurity* merupakan ketidakpastian yang menyertai suatu pekerjaan yang menyebabkan rasa takut atau tidak aman terhadap konsekuensi pekerjaan tersebut yang meliputi ketidakpastian penempatan atau ketidakpastian masalah gaji serta kesempatan mendapatkan promosi atau pelatihan. *Job Insecurity* merupakan situasi dimana pekerja merasa tidak aman ketika melaksanakan tugasnya dan dapat menyebabkan terjadinya ketegangan pada saat bekerja. Menurut Saputra (2017) *Job Insecurity* adalah kondisi psikologis seseorang karyawan yang menunjukkan rasa bingung atau merasa tidak aman dikarenakan kondisi lingkungan yang berubah-ubah. Kondisi ini muncul karena banyaknya jenis pekerjaan yang sifatnya sesaat atau pekerjaan kontrak. Makin banyaknya jenis pekerjaan dengan durasi waktu yang sementara atau tidak tidak permanen, menyebabkan semakin banyaknya karyawan yang mengalami *Job Insecurity*. Sehingga diharapkan subjek yang terlibat dalam penelitian ini untuk tetap mempertahankan *job insecurity* yang telah dimiliki terutama dorongan untuk menyelesaikan tugas dan keinginan untuk berhasil dalam bekerja agar dapat meningkatkan produktivitas kerja.